

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah ada pula yang tidak, Mereka mempunyai bahan usaha untuk perusahaannya. Perusahaan terdiri dari beberapa macam, salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Sector industry manufaktur sebagai salah satu penopang perekonomian nasional memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri manufaktur juga memegang peran penting dalam perdagangan internasional mengingat dengan adanya peningkatan kualitas dan output yang dihasilkan. Perusahaan lokal maka dapat bersaing dipasar global. Tujuan dari perusahaan adalah member manfaat umum berupa penyediaan barang dan jasa sekaligus mengejar keuntungan atau profitabilitas.

Profitabilitas merupakan bagian yang penting bagi perusahaan karena besar atau tidak keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan akan berdampak pada posisin keuangan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajer harus dapat memajemen keuangan perusahaan dengan baik. Selanjutnya, profitabilitas memainkan fungsi vital dalam perusahaan sebagai representasi apakah prospek masa depan perusahaan menjanjikan.

Menurut Agus Sartono (2010) Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dalam penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Sedangkan menurut kasmir (2014) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen satu perusahaan.

Piutang dan Persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang berperan dalam menjalankan aktivitas penjualan perusahaan manufaktur. Persediaan akan berusaha mendapatkan keuntungan dengan cara menjual persediaannya baik secara tunai maupun kredit.

Piutang adalah semacam transaksi akuntansi yang melibatkan penagihan pelanggan yang berutang uang kepada seseorang, perusahaan, atau organisasi untuk produk dan layanan yang telah mereka terima. Sebagian besar bisnis mencapai ini dengan menulis tagihan dan mengirimkannya ke pelanggan untuk dibayar dalam jangka waktu yang ditentukan yang dikenal sebagai periode kredit atau pembayaran. Sistem akuntansi piutang dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya piutang dan berkurangnya piutang. Terjadinya piutang berasal dari transaksi penjualan kredit dan berkurangnya piutang berasal dari transaksi retur penjualan dan penerimaan kas dari piutang.

Menurut Kasmir (2012) perputaran piutang rasio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

Sedangkan menurut Sutrisno (2012) perputaran piutang adalah untuk mengukur tingkat efisiensi piutang karena piutang diberikan kepada para pelanggan tentunya harus bisa mendapatkan manfaat bagi perusahaan. Tingkat perputaran piutang tergantung pada syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan.

Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan akan dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Dapat disimpulkan bahwa persediaan (*inventory*), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri (manufaktur). Persediaan ialah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang cukup besar. Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan digudang.

Persediaan diklasifikasi sesuai dengan jenis usaha perusahaan tersebut. Dalam perusahaan manufaktur persediaan diklasifikasikan menjadi (1) persediaan bahan baku yaitu barang milik perusahaan yang akan diolah lagi melalui proses produksi hingga akan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sesuai kegiatan (2) barang dalam proses yaitu barang yang masih memerlukan proses produksi untuk menjadi barang jadi (3) barang jadi yaitu barang hasil proses produksi dalam bentuk final sehingga dapat dijual.

Menurut Sutrisno (2012) perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengatur tingkat efisiensi persediaan yang dimiliki perusahaan. Sedangkan

menurut Harmono (2009) perputaran persediaan merupakan sejauh mana persediaan dalam satu tahun dapat diperoleh dari harga pokok penjualan bagi saldo rata-rata persediaan.

Perputaran piutang dan perputaran persediaan yang baik merupakan faktor penting dalam menghasilkan profitabilitas yang baik sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh Apa dampak perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantaranya

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industry pengelolaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabring yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Bursa Efek Indonesia mengelompokkan perusahaan jenis ini kedalam 3 sektor yaitu sector industri dasar kimia, sector aneka industri dan sector industri barang konsumsi.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019**”

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

- 1.2.1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
- 2.2.2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
- 2.2.3. Apakah perputaran piutang dan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan digunakan adalah :

- 1.3.1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

1.3.2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

1.3.3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1. bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam dunia kerja khususnya pengetahuan tentang laporan keuangan perusahaan. Selain itu, peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

##### 1.4.2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama.

##### 1.4.3. Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan manufaktur.